

STUDI VOLATILITAS HARGA PT ADARO RESOURCES INDONESIA TBK (ADRO) PERIODE 2023-2024 DAN IMPLIKASINYA BAGI INVESTOR

Darren Saputra

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: darrensaputra10@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v4.i10.2024.2

Kata kunci

Volatilitas Harga Saham

Indeks LQ45

Return on Asset

Abstrak

Penelitian ini menganalisis volatilitas harga saham Adaro Energy Indonesia Tbk dan indikator ekonomi makro serta Return on Asset. analisis ini menggunakan data sekunder dari investing.com untuk memperoleh mengetahui harga saham perusahaan. Pada tahun 2023, ADRO mencatat laba bersih sebesar 1.855 miliar dolar meskipun menghadapi fluktuasi harga batubara global dan kondisi pasar yang tidak stabil. Volatilitas harga saham ADRO sepanjang periode ini cukup tinggi, dengan puncak volatilitas pada bulan Mei sebesar 158.297 dan titik terendah pada bulan Agustus sebesar 13.765. Fluktuasi harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar umum, kinerja perusahaan, dan peristiwa eksternal. Penelitian ini menyimpulkan strategi pertumbuhan berkelanjutan dan diversifikasi bisnis ADRO berhasil membantu perusahaan mengatasi tantangan pasar dan mempertahankan kinerja keuangan yang kuat.

Abstract

This study analyzes the stock price volatility of Adaro Energy Indonesia Tbk and macroeconomic indicators as well as Return on Assets. This analysis uses secondary data from investing.com to obtain the company's stock price. In 2023, ADRO recorded a net profit of 1.855 billion dollar despite facing global coal price fluctuations and unstable market conditions. ADRO's stock price volatility during this period was quite high, with peak volatility in May reaching 158.297 and the lowest point in August at 13.765. These price fluctuations were influenced by various factors such as general market conditions, company performance, and external events. This study concludes that ADRO's sustainable growth strategy and business diversification have successfully helped the company overcome market challenges and maintain strong financial performance.

Keywords

Stock Price Volatility

LQ Index 45

Return On Assets

1. Pendahuluan

Saham adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan. Ketika seseorang membeli saham perusahaan, mereka sebenarnya membeli sebagian kecil dari kepemilikan perusahaan tersebut, yang memberi mereka hak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen, serta potensi untuk mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham di pasar. Saham sering diperdagangkan di bursa efek, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana harga saham berfluktuasi berdasarkan penawaran dan permintaan pasar. Saham dapat diterbitkan oleh perusahaan sebagai cara untuk mengumpulkan modal guna ekspansi dan investasi lebih lanjut. Para pemegang saham memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham, yang memungkinkan mereka berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Salah satu alternatif investasi di pasar modal adalah saham. Investasi dalam bentuk saham sebagai investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang tergantung dari tujuan

pembeliannya. Investasi dalam bentuk saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan berbagai tujuan (Zaki Baridwan, 1992: 231) yaitu (1) untuk mengawasi perusahaan lain, (2) untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode, (3) untuk membentuk suatu dana khusus, (4) untuk menjamin kontinuitas suplai bahan baku, (5) untuk menjaga hubungan antar perusahaan. Investasi di pasar modal menawarkan berbagai manfaat bagi pemegang saham. Beberapa di antaranya termasuk kemungkinan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*), hak prioritas untuk membeli hak *rights* yang dikeluarkan oleh perusahaan, kemungkinan menerima dividen, kesempatan untuk mendapatkan saham bonus, kepemilikan yang tidak terbatas waktu, serta hak untuk menjual saham kapan saja. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

Dalam untuk menarik lebih banyak investor dan meningkatkan harga sahamnya, perusahaan melakukan berbagai upaya. Salah satu langkah penting adalah mengevaluasi faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kenaikan harga saham perusahaan. Salah satu aspek penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah laba (profit).

Profitabilitas mengukur pendapatan dan kesuksesan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki (Ernayani & Moorcy, 2017). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan (Moorcy, 2018). ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki. (Ernayani & Oktiviana, 2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio* yang juga akan mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi *Return On Assets* semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih (Gitman, 2000). Jadi, semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakannya. Sebaliknya, semakin rendah ROA, semakin kecil kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakannya. Volatilitas harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) memiliki dampak signifikan bagi para investor. Fluktuasi harga yang tajam memberikan peluang besar bagi investor yang mampu memanfaatkan perubahan harga untuk memperoleh keuntungan. Namun, volatilitas yang tinggi juga membawa risiko kerugian yang sebanding. Oleh karena itu, investor harus bijaksana dalam mengelola portofolio mereka, misalnya dengan melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko. Penting bagi investor untuk terus memantau berita dan perkembangan pasar yang dapat mempengaruhi harga saham ADRO, termasuk kondisi ekonomi global, regulasi pemerintah, dan harga komoditas batu bara. Selain itu, penggunaan alat analisis teknikal dan fundamental dapat membantu investor memahami tren harga dan membuat keputusan yang lebih informasi. Secara keseluruhan, volatilitas harga saham ADRO menuntut investor untuk memiliki strategi yang matang dan kesiapan dalam menghadapi dinamika pasar.

2. Metode

Penelitian ini menganalisis volatilitas harga saham Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) dalam periode 2023 - 2024 dengan menggunakan standar deviasi untuk mengukur variabilitas pengembalian saham. Penelitian ini mencakup data harga saham yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham ADRO, serta dampaknya terhadap keputusan investasi dan strategi investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja saham ADRO dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Model standar deviasi penelitian ini sebagai berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (xi - \mu^2)}{n - 1}} \quad (1)$$

Keterangan :

σ = standar deviasi

N = jumlah data dalam periode tersebut

xi = data tahunan saham

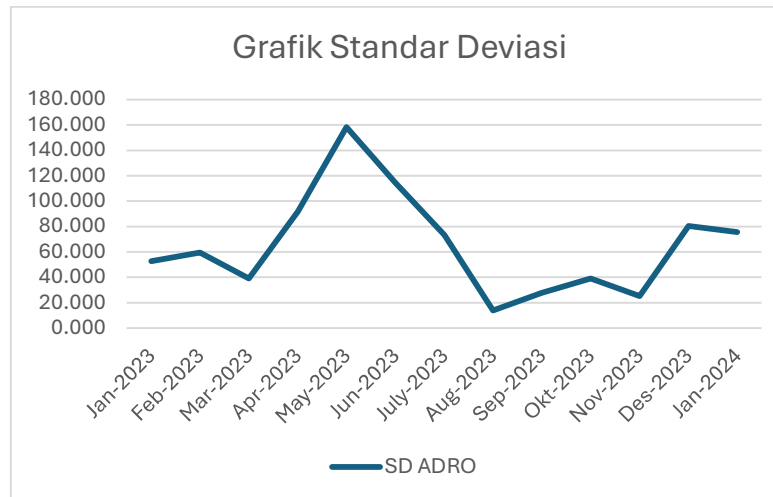
μ = rata-rata dari semua nilai

Standar deviasi berfungsi sebagai tolok ukur fluktuasi harga saham, yang mencerminkan tingkat risiko investasi. Dengan demikian, investor dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai potensi kerugian akibat ketidakstabilan pasar saham. Informasi ini sangat krusial dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di tengah kondisi pasar yang dinamis dan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi makro, seperti sektor batubara.

3. Hasil dan Pembahasan

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, pengolahan mineral, layanan pertambangan, dan energi terbarukan. Mereka memiliki operasi di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Australia². Tujuan jangka panjang perusahaan adalah menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan. PT Adaro Energy juga terlibat dalam kegiatan pengolahan mineral, layanan pertambangan, dan pengembangan energi terbarukan. Perusahaan ini dikenal dengan produk batubaranya, Envirocoal, yang memiliki kandungan sulfur dan abu yang rendah, menjadikannya lebih ramah lingkungan dibandingkan jenis batubara lainnya. Periode 2023-2024, PT Adaro Energy Indonesia Tbk memiliki strategi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan diversifikasi bisnis. Mereka berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non-thermal coal hingga mencapai 50% pada tahun 2030³. Perusahaan juga berupaya untuk terus memperluas portofolio bisnis mereka ke sektor energi terbarukan dan industri hijau. Pada tahun 2023, PT Adaro Energy Indonesia Tbk mencatat laba bersih sebesar **\$1.855 miliar**. Meskipun menghadapi tantangan dari kondisi pasar global yang tidak stabil dan penurunan harga batubara, perusahaan berhasil mempertahankan kesehatan keuangan mereka.

Kinerja keuangan yang kuat ini didukung oleh posisi kas yang sehat dan *net cash* positif. Perusahaan juga terus berinvestasi dalam proyek-proyek strategis dan inisiatif keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang. Laba PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dipengaruhi oleh berbagai faktor penting. Pertama, fluktuasi harga batubara global sangat memengaruhi pendapatan perusahaan, di mana kenaikan harga batubara meningkatkan laba, sedangkan penurunan harga menekan margin keuntungan. Selain itu, upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya produksi membantu ADRO mempertahankan kesehatan finansialnya. Diversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan juga mengurangi ketergantungan perusahaan pada bisnis batubara dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Kebijakan pemerintah terkait regulasi energi dan lingkungan turut berperan, serta kondisi ekonomi global yang mempengaruhi permintaan batubara. Semua faktor ini secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan dan laba ADRO selama periode tersebut.



Gambar 1. Grafik Standar Deviasi

Grafik standar deviasi saham ADRO menggambarkan tingkat fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan volatilitas harga yang besar, mengindikasikan risiko investasi yang lebih tinggi. Grafik tersebut menunjukkan adanya periode di mana harga saham ADRO sangat fluktuatif, namun juga terdapat periode di mana harga saham cenderung lebih stabil. Pada bulan Mei, volatilitas harga saham ADRO mencapai puncaknya dengan nilai standar deviasi sekitar 158.297. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengumuman laporan keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, atau peristiwa global yang signifikan yang mempengaruhi pasar batubara. Sedangkan, pada bulan Agustus, nilai standar deviasi mencapai titik terendah yaitu sekitar 13.765, yang menunjukkan periode stabilitas relatif dalam harga saham. Fluktuasi harga saham ADRO dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kondisi pasar secara umum, kinerja perusahaan, sentimen investor, serta peristiwa eksternal seperti perubahan harga komoditas batubara di pasar global dan kebijakan regulasi pemerintah.

Informasi mengenai standar deviasi sangat berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan mengetahui tingkat volatilitas, investor dapat menyusun strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing. Misalnya, investor yang toleran terhadap risiko tinggi mungkin memanfaatkan volatilitas untuk meraih keuntungan dari pergerakan harga yang signifikan. Sebaliknya, investor yang lebih konservatif mungkin memilih untuk berinvestasi dalam periode stabilitas untuk menghindari risiko yang terlalu besar. Selain itu, pemahaman terhadap standar deviasi membantu investor dalam diversifikasi portofolio, mengelola ekspektasi keuntungan, dan menetapkan strategi investasi jangka panjang yang lebih solid. Dengan demikian, grafik standar deviasi tidak hanya memberikan gambaran tentang volatilitas harga saham ADRO, tetapi juga menjadi alat penting dalam analisis risiko dan pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana.

4. Simpulan

Analisis terhadap kinerja PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dan fluktuasi harga sahamnya melalui lensa standar deviasi memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika bisnis perusahaan di tengah kondisi pasar yang dinamis. Fluktuasi harga saham ADRO yang signifikan, terutama pada periode tertentu, mencerminkan ketergantungan perusahaan pada sektor komoditas, khususnya batubara, yang sangat sensitif terhadap perubahan harga global dan kebijakan pemerintah. Saham ADRO menawarkan potensi pertumbuhan yang menarik, terutama bagi investor yang memiliki pandangan jangka panjang dan toleransi risiko yang tinggi. Namun, investor juga harus menyadari risiko yang terkait dengan investasi pada saham perusahaan pertambangan. Dengan melakukan analisis yang cermat dan mengelola risiko secara efektif, investasi pada saham ADRO dapat menjadi bagian dari portofolio yang terdiversifikasi.

Daftar Rujukan

Arifin, M. A. (2018). Pengaruh Faktor Fundamental Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No.2

- Elvin Ruswanda Yudistira, I. M. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 No.2, 176-181.
- I Gusti Ayu Purnamasari, D. N. (2013). Faktor Fundamental Ekonomi Makro. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17 No.2.
- Ima Andriyani, C. A. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15
- Kirana Arenggaraya, T. D. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1 No.1.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 1 No.1
- Rina R.Mamahit, T. M. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.8 No.02